GAMBARAN RENDAHNYA PENGGUNA IMPLANT DI PUSKESMAS CEMPAKA PUTIH BANJARMASIN

Mardiana Sari*, Ika Mardiatul Ulfa[1], Esti Yuandari[2]
[1] AKBID Sari Mulia Banjarmasin
[2] STIKES Sari Mulia Banjarmasin
*Kerespondensi Penulis. Email: Diana.madan@yahoo.com Telp: 082352171120

ABSTRAK

LatarBelakang : Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita. Implant merupakan alat kontrasepsi yang dipasang secara subdermal pada lengan bagian dalam sebelah kiri atau kanan bila kidal dibagian atas dengan menggunakan insisi dan anastesi lokal dengan bantuan trokal. Implant sangat efektif untuk mencegah kehamilan tetapi pengguna kontrasepsi implant sangat rendah. Data dari Puskesmas Cempka Putih pada tahun 2015 didapatkan pengguna Pil 1.174 peserta, Suntik 271 peserta, IUD 25 peserta, Kondom 1.020 peserta, dan Implant 9 peserta.
Tujuan : Untuk mengetahui Gambaran Rendahnya Pengguna Implant di Puskesmas Cempaka Putih Banjarmasin.
Metode : Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi kecuali Implant di Puskesmas Cempaka Putih Banjrmasin sebanyak 57 orang dengan menggunakan tehnik *Proposive Sampling.*
Hasil : Hasil penelitian dari 57 responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 40 orang (70,18%), umur 20-35 tahun sebanyak 44 orang (77,20%), pendidikan adalah SMA sebanyak 26 orang (45,61%),paritas multipara(2-5 anak) sebanyak 36 orang (63,16%), ibu yang tidak bekerja sebanyak 47 orang (82,46%), dan berdasarkan penghasilan >Rp1.870.000 sebanyak 31 orang (54,39%).
Simpulan : Pada penelitian ini responden berpengetahuan cukup mengenai kontrasepsi Implant tetapi pengguna implant masih sedikit karena ketidaksiapan responden untuk menggunakan kontrasepsi Implant. Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan penyuluhan tentang kelebihan alat kontrasepsi implant.

Kata Kunci: Alat kontrasepsi Implant, Pengetahuan, Umur, Pendidikan, Paritas, Pekerjaan, Penghasilan.